

Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-filing

Imelda Sinaga¹, Victoria Ari Palma Akadiati^{2*}, Agnes Susana Merry Purwanti³

STIE Gentiara, Bandar Lampung, Lampung^{1,2,3}

imelda_sinaga@stie.gentiaras.ac.id¹, victoria_ari_palma@stie.gentiaras.ac.id^{2*},

agnes_susana@stie.gentiaras.ac.id³



Riwayat Artikel

Diterima pada 5 Desember 2021

Revisi 1 pada 8 Desember 2021

Revisi 2 pada 25 Desember 2021

Revisi 3 pada 14 Januari 2022

Disetujui pada 15 Maret 2022

Abstract

Purpose: of this study is to investigate the perception of convenience, the perception of usefulness, and taxpayer compliance with the use of e-filing in order to obtain variables that have a significant and insignificant effect.

Method: uses primary data in the form of a questionnaire which is analyzed using multiple linear regression with a sample of teachers and employees of Yadika SMA/SMK Bandar Lampung.

Results: showed that the perceived convenience variable had no significant effect, the perceived usefulness variable had a significant effect and, the taxpayer compliance variable has no significant effect on the use of e-filing.

Limitations: of this study are that taxpayers still have difficulty in filling out e-filing, the use of "e-filing has not been able to provide information in the appropriate format required by taxpayers, and taxpayers have not been on time in submitting SPT through e-filing.

Contribution: to the field of taxation is that the perception of convenience, usefulness and, taxpayer compliance with the use of e-filing so that the local tax office can make improvements and socialize e-filing in its territory.

Keywords: Convenience, Usefulness, Taxpayer Compliance, E-filing

How to cite: Sinaga, I., Akadiati, V., A.P., Purwanti, A., S., M. (2022). Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-filing. Jurnal Pemberdayaan Ekonomi. 1(1), 25-33.

1. Pendahuluan

Pembayaran pajak dapat diartikan sebagai perwujudan kewajiban hidup bernegara dan peran serta para wajib pajak baik secara langsung serta bersama-sama dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan guna pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Pemahaman dari peraturan perpajakan adalah pembayaran pajak tidak hanya merupakan sebuah kewajiban, melainkan hak dari semua warga negara untuk ikut berpartisipasi dalam berperan serta pada pembiayaan negara serta pembiayaan pembangunan nasional. Tanggung jawab kewajiban atas pajak, sebagai cerminan kewajiban warga di bidang perpajakan pada anggota masyarakat sendiri untuk memenuhi kewajibannya.

Kemudahan pajak yang dapat dilihat pada EoDB tahun 2020, pada kategori kemudahan membayar pajak di negara Indonesia mengalami kenaikan dari 68,4 mencapai 75,8 dan posisi Indonesia ada di peringkat 81. Perpajakan menjadi bagian dalam perbaikan yang telah dilakukan, pemerintah mengharapkan EoDB 2021 berada di peringkat 60 tingkat dunia. Kemudahan untuk wajib pajak yang diberikan pemerintah, maka dapat diperoleh target untuk semakin mentaati kepatuhan dalam pelaporan dan dalam pembayaran Pajak. Ketaatan dan kepatuhan membayar pajak merupakan aktifitas berkelanjutan seperti dijelaskan (Bassey et al., 2022) kebijakan perpajakan yang berkelanjutan akan mengurangi beban pajak pada para investor asing yang dapat dirumuskan untuk meningkatkan aliran masuk FDI (*foreign direct investment*) ke suatu daerah. Penelitian (Rifqiyyati et al., 2021) mempertegas bahwa pajak memiliki pengaruh pada keputusan *transfer pricing*, pada penelitian tersebut variable independen yaitu pajak dapat mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap keputusan *transfer*

pricing dimana pajak yang ditetapkan pihak perusahaan untuk dibayar mengalami kenaikan maka keputusan *transfer pricing* akan mengalami kenaikan dan sebaliknya. Peneliti lain menyebutkan bahwa beban pajak tangguhan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persistensi laba dikarenakan beban pajak tangguhan dapat mengalami ketidaksamaan pada pengakuan pendapatan dan beban dalam sudut pandang akuntansi berdasarkan SAK dan sudut pandang fiskal yaitu berdasarkan pada undang-undang atau peraturan perpajakan ([Maulita, et al., 2021](#)).

Era perkembangan teknologi diharapkan dapat membuat sistem pelaporan penyampaian pajak lebih efektif dan lebih menunjukkan efisien agar wajib pajak mudah dalam mengaplikasikan system yang digunakan. Peningkatan pelayanan untuk para wajib pajak yang diupayakan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) adalah sistem *e-filing* dengan (Peraturan Dirjen Pajak NOMOR PER-01/PJ/ 2017) dilaksanakan dengan system online dan *realtime* dengan harapan semakin meningkatkan jumlah Wajib Pajak yang harus melaporkan SPT. Menurut ([Daryatno, 2017](#)) persepsi kemudahan tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan *e-filling*. Sedangkan menurut ([Daryatno, 2017](#)) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penggunaan sistem *e-filling*.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menguji kembali persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan dan kepatuhan wajib pajak terhadap penggunaan *e-filling* sehingga diperoleh variabel yang memiliki pengaruh signifikan dan tidak signifikan.

2. Tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis

Penggunaan e- filing

E - filing merupakan salah satu cara penyampaian SPT Tahunan atau penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan yang dilakukan secara elektronik dan sistem on-line serta *real-time* melalui *website* Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) atau *Application Service Penyedia* (ASP). Menurut ([Resmi, 2019](#)) surat pemberitahuan atau SPT digunakan sebagai sarana untuk melaporkan hal yang berkaitan dengan kewajiban perpajakan SPT dari wajib Pajak yang harus diisi dengan benar lengkap dan jelas dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan ketentuan huruf latin dan menggunakan angka Arab, serta satuan mata uang Rupiah dan menandatangani surat kemudian menyampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak atau tempat lain yang telah ditentukan.

Persepsi Kemudahan Penggunaan

Menurut Davis : 1989 dalam ([Natalia dkk., 2019](#)), *ease* (kemudahan) memiliki artinya *freedom from difficulty or great effort*. Ease to use perceived dapat diartikan *the degree to which a person believes that using a particular system would be free of effort..* Penerapan pada sistem informasi, yang artinya artinya pemakai dapat memahami bahwa sistem informasi tersebut dapat mudah digunakan, tidak membutuhkan suatu usaha yang keras dan dapat bebas dari adanya kesulitan. Kemudahan sistem informasi yang digunakan sesuai dengan keinginan penggunaannya. Hasil penelitian ([Davis, 1989](#)) menjelaskan bahwa persepsi kemudahan pengguna dapat menggunakan sistem dan menjelaskan sistem baru yang diterapkan dapat diterima bagi pengguna.

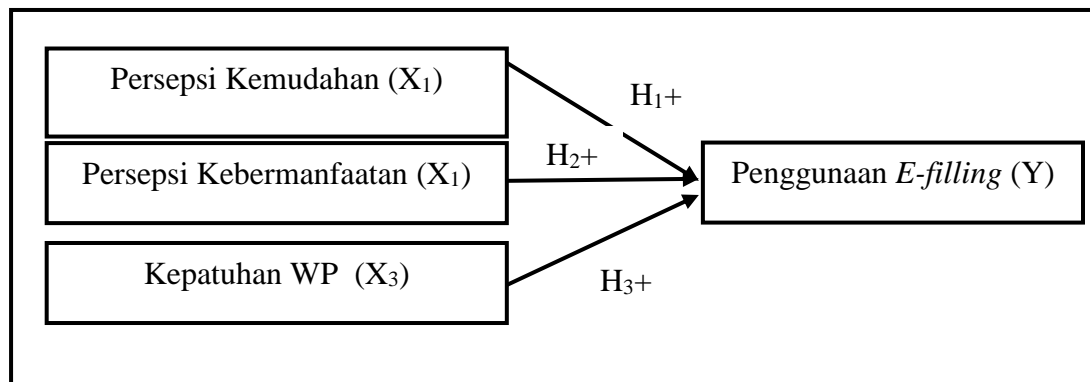
Persepsi Kebermanfaatan

Menurut Jogiyanto: 2007 dalam ([Widyastuti dan Indriyana, 2020](#)), persepsi kebermanfaatan merupakan seberapa jauh seseorang dapat percaya bahwa penggunaan teknologi dapat lebih kepada peningkatan kinerja. Penelitian ([Wangsa dan Harahap, 2020](#)), variabel persepsi kebermanfaatan adalah ukuran penggunaan teknologi diyakini bermanfaat bagi yang menggunakannya.

Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Rochmat, dalam ([Resmi, 2019](#)), pajak adalah iuran dari rakyat yang diberikan kepada kas suatu negara yang didasarkan pada undang-undang yang tidak menghendaki jasa timbal balik (kontraprestasi) dan langsung dapat ditunjukkan serta digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Kepatuhan para wajib pajak adalah suatu sikap tunduk pada Peraturan Perundang-Undangan Perpajakan.

Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka Teori
Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2021)

Hipotesis

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan *E-filing*.

Hasil hasil penelitian ([Anisa dan Suprajitno, 2020](#)), persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan pada penggunaan *e-filing*, sejalan dengan penelitian ([Widyastuti dan Indriyana, 2020](#)), yaitu persepsi kemudahan terbukti berpengaruh positif signifikan pada penggunaan *e-filing*.

H1: pengaruh persepsi kemudahan berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap penggunaan *e-filing*.

2. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Penggunaan *E-filing*

Hasil penelitian Isnaini Putri dan Indriani yaitu persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif signifikan pada penggunaan *e-filing*. Penelitian ([Saripah dan Putri, 2016](#)) persepsi kebermanfaatan berpengaruh signifikan pada penggunaan *e-filing*. Hasil penelitian ini menentang hasil penelitian dari ([Nurjannah, 2017](#)), yang menyatakan tidak terdapat pengaruh persepsi kebermanfaatan pada penggunaan fasilitas *e-filing*.

H2: pengaruh persepsi kebermanfaatan berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap penggunaan *e-filing*.

3. Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *E-filing*

Menurut ([Kastolani & Ardiyanto, 2017](#)) dapat dikatakan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak badan tidak berpengaruh pada penerimaan pajak penghasilan.

H3: pengaruh kepatuhan wajib pajak berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak penggunaan *e-filing*.

3. Metode penelitian

Rancangan Penelitian

Jenis data di dalam penelitian ini merupakan kuantitatif dengan sumber data primer, data primer sumber data yang telah di dapat dan diolah langsung melalui subjek yang sudah berhubungan langsung menurut ([Basuki dan Parwoto, 2016](#)). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner kepada para responden pengguna *e-filing* di Bandarlampung. Penelitian dilaksanakan dengan responden yang berada di SMA dan SMK YADIKABandarlampung. Penelitian ini menganalisis persepsi kemudahan, kebermanfaatan dan kepatuhan wajib pajak sebagai independen variabel dan penggunaan *e-filing* sebagai dependen variabel.

Lokasi dan Periode Penelitian

Penelitian diadakan di sekolah SMA dan SMK YADIKA Bandarlampung, Provinsi Lampung dengan waktu penelitian tanggal 21 -23 Maret 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan guru dan karyawan SMA dan SMK YADIKA yang selalu menggunakan layanan *e-filing* yang berjumlah 63 orang. Sampel berjumlah 30 orang di mana sebanyak 25 guru mempunyai NPWP dan 3 guru tidak mempunyai NPWP. Sedangkan karyawan terdiri dari 10 orang, 5 orang mempunyai NPWP dan 5 orang tidak mempunyai NPWP. Sampel diambil dengan *purposive sampling* yaitu sampel diambil secara acak sederhana.

Sumber dan Jenis Data

Peneliti menggunakan data internal dengan jenis data primer yaitu kuesioner dengan Skala Likert.

Teknik Pengumpulan Data

1. *Survey*, survei banyak digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan pembuatan kebijakan, bukan pembangunan. (Sujarweni, 2019).
2. Dokumentasi, melengkapi data berupa catatan, laporan, buku, surat kabar, prasasti, notulensi, agenda, dan lain-lain. (Winarno, 2018).
3. Kuesioner, metode pengumpulan data dengan menyerahkan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk responden (Sugiyono, 2016).

Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen
 - a. Uji Validitas, satuan statistika yang menentukan validitas suatu elemen pertanyaan yang mengukur variabel yang diteliti. (Basuki dan Parwoto, 2016).
 - b. Uji Reliabilitas, mengetahui reliabilitas semua pertanyaan untuk mengetahui reliabilitas suatu variabel.
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas mengukur apakah data-data penelitian sudah berdistribusi normal sehingga dapat digunakan statistik nonparametrik.
 - b. Uji Autokorelasi, kondisi di mana ada korelasi residual untuk pengamatan lain yang diurutkan berdasarkan deret waktu. Hasil pengujian korelasi mensyaratkan tidak terdapat permasalahan autokorelasi saat menggunakan uji *Durbin Watson*.
 - c. Uji Heteroskedastisitas, Pengujian ini menganalisa perbedaan *variance* secara residual dari satu periode yang diamati ke suatu periode lain.

Analisis Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk pengujian kredibilitas hipotesis serta mengetahui pengaruh beberapa independen variabel terhadap dependen variabel. Persamaan regresi linier berganda dapat ditulis:

$$P = \alpha + \beta_1 PK + \beta_2 KB + \beta_3 KWP + \varepsilon$$

Y = P : Penggunaan *e-filing*

α : Konstanta

PK : Persepsi Kemudahan

KB : Kebermanfaatan

KWP : Kepatuhan WP

$\beta_{1,2,3}$: Koefisien Regresi

ε : Error

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Untuk mengetahui bermakna atau tidak pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel bebas mempunyai pengaruh yang bermakna pada variabel terikat.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui presentasi perubahan dari variabel tidak bebas (variabel Y) yang disebabkan variabel bebas (variable X).

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Data hasil pengujian statistic deskriptif pada tabel 1.

Tabel 1 . Uji Statistik Deskriptif

	Min.	Max.	Mean	Std. Dev
Persepsi Kemudahan	9.00	20.00	15.9667	3.15664
Persepsi Kebermanfaatan	15.00	30.00	23.3667	4.60497
Kepatuhan Wajib Pajak	18.00	30.00	22.4000	4.32794
Penggunaan E-filing	4.00	15.00	11.5667	2.69972

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2021)

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Semua pernyataan dalam variable persepsi kemudahan (X_1), variable persepsi kebermanfaatan (X_2), variable kepatuhan wajib pajak (X_3) dan variable penggunaan *e-filing* (Y) memiliki hasil r hitung yang lebih besar dari hasil nilai r tabel sehingga dinyatakan semua pernyataan variabel valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bernilai 0.942 dapat bersifat reliable.

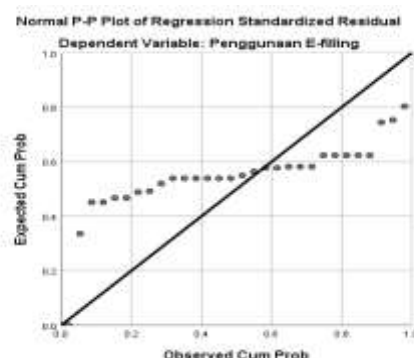
Tabel 2. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Jumlah Indikator	Keterangan
0,942	19	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2021)

Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian asumsi klasik dapat dilihat sebagai berikut



Gambar 2. Uji Normalitas Grafik P - Plot

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2021)

Uji Multikolinearitas

Semua variabel bebas dari multikolinearitas.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Persepsi Kemudahan	.218	4.595	Bebas Multikolinearitas
Kebermanfaatan	.204	4.908	Bebas Multikolinearitas
Kepatuhan Wajib Pajak	.270	3.705	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2021)

Uji Autokorelasi

Pengujian data menggunakan autokorelasi menunjukkan hasil tidak ada autokorelasi sehingga data dapat digunakan peneliti.

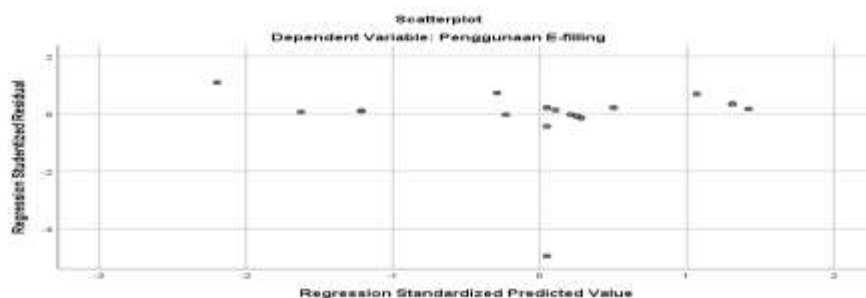
Tabel 4. Uji Autokorelasi

Durbin Watson	DW Tabel		Keterangan
	dl	du	
1,898	1,213	1,649	Tidak Ada Autokorelasi

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2021)

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas tampak pada titik-titik yang menyebar tidak terlihat bentuk sebuah pola.



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data (2021)

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian menggunakan analisis regresi linier berganda pada tabel 5.

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std.Error
(Constant)	.359	1.622
Persepsi Kemudahan	.213	.200
Persepsi Kebermanfaatan	.444	.142
Kepatuhan Wajib Pajak	-.115	.131

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2021)

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah:

$$P = 0.359 + 0.213 PK + 0.444 KB - 0.115 KWP + e$$

Uji Hipotesis

a. Uji Simultan menggunakan Uji Statistik F

Hasil uji simultan menunjukkan data berpengaruh simultan.

Tabel 6. Uji Statistik F

F _{-hitung}	F _{-tabel}	Sig.	Keterangan
19.276	2,960	.000 ^b	Berpengaruh Secara Simultan

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2021)

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Peneliti mendapatkan hasil pengujian uji koefisien determinasi menunjukkan variable-variable telah mendekati angka satu artinya kemampuan variabel bebas dapat menimbulkan keberadaan variable terikat yang semakin kuat.

Table 7. Koefisien Determinasi (R^2)

R	RSquare	Adjs. RSquare	Std Error_ of theEstimate
.831 ^a	.690	.654	1.58789

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2021)

c. Uji Statistik t

Uji statistik t diperoleh hasil H1 dan H3 tidak berpengaruh signifikan sedangkan H2 berpengaruh signifikan.

Tabel 8. Uji Statistik t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Signifikan	Keterangan
Persepsi Kemudahan	1.063	1.705	.298	H1 Ditolak
Persepsi Kebermanfaatan	3.131	1.705	.004	H2 Diterima
Kepatuhan Wajib Pajak	-.874	1,705	.390	H3 Ditolak

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2021)

Pembahasan

1. Pengaruh Variabel Persepsi Kemudahan Terhadap Variabel Penggunaan *E- Filing*

Hasil pengujian variabel persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-filing* dilihat dari nilai t yang dihitung sebesar 1,063 lebih kecil dari t-tabel sebesar 1,705 dengan signifikansi $0,298 > 0,05$, disimpulkan persepsi kemudahan memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel penggunaan *e-filing* dan hipotesis H1 ditolak.

Hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian ([Anisa dan Suprajitno, 2020](#)) dan ([Widyastuti dan Indriyana, 2020](#)), yaitu variabel persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap penggunaan *e-filing*. Persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan disebabkan wajib pajak belum merasakan kemudahan dalam penggunaan *e-filing*, pada saat penggunaan *e-filing* wajib pajak tidak mengisi secara langsung namun meminta bantuan pihak lain dalam pengisian *e-filing*.

2. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Penggunaan *E-Filing*

Hasil uji variabel persepsi kebermanfaatan pada penggunaan *e-filing* dilihat dari hasil t yang dihitung 3,131 lebih besar dari nilai t-tabel 1,705 dengan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$, disimpulkan persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh yang positif signifikan pada penggunaan *e-filing* maka hipotesis H2 diterima.

Penelitian ini didukung penelitian ([Widyastuti dan Indriyana, 2020](#)) dan ([Saripah dan Putri, 2016](#)), yang menyatakan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *e-filing*. Wajib pajak merasakan manfaat dalam penggunaan *e-filing* karena mempermudah dan mempercepat pengisian tanpa perlu datang dan mengantri ke KPP Pratama di Provinsi Lampung.

3. Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *E -Filing*

Hasil uji variabel kepatuhan wajib-pajak terhadap penggunaan *e-filing* di lihat dari hasil t dihitung sebesar -0,874 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1.705 dengan signifikansi $0,390 > 0,05$, disimpulkan persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh negatif tidak signifikan pada penggunaan *e-filing* maka hipotesis H3 ditolak.

Wajib pajak tidak patuh pada penggunaan *e-filing* disebabkan wajib pajak ada yang tidak dapat mengisi *e-filing* dikarenakan belum terbiasa menggunakan system aplikasi dan dapat disebabkan sosialisasi oleh pihak DJP belum maksimal. Selain itu wajib pajak lupa dalam penggunaan EFIN dan tidak melakukan penyimpanan EFIN secara khusus. Penelitian sesuai dengan ([Jessica et al., 2013](#)) bahwa kepatuhan pajak tidak berpengaruh pada penerimaan pajak penghasilan.

5. Kesimpulan

Hasil penelitian ini persepsi kebermanfaatan *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan *e-filing*, berarti bahwa wajib pajak telah merasakan manfaat yang diperoleh dari penggunaan *e-filing* dalam pengisian SPT secara daring. Sedangkan persepsi kemudahan serta kepatuhan dari wajib pajak tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*. Ini berarti bahwa wajib pajak belum sepenuhnya dapat menggunakan system *e-filing* dan patuh saat menggunakan *e-filing*, karena pengisian SPT dilakukan dengan menyerahkan pengisian kepada pihak lain dan belum paham dalam penggunaan *e-filing* serta sering terlambat atau tidak mengisi *e-filing* serta alasan yang digunakan oleh wajib pajak adalah belum memahami sepenuhnya penggunaan *e-filing*.

Limitasi dan studi lanjutan

Keterbatasan penelitian wajib pajak belum mampu mengoperasikan *e-filing* sesuai dengan kebutuhannya sehingga belum memberikan informasi sesuai format yang dibutuhkan, wajib pajak belum menyampaikan SPT tepat waktu dan belum menggunakan *e-filing* setiap kali melaporkan pajak. Untuk studi lanjutan pihak DJP dapat mensosialisasikan pengetahuan perpajakan, penggunaan *e-filing* sehingga penyampaian SPT tepat waktu dan menggunakan variabel pengetahuan umum pajak dan kesiapan teknologi informasi.

Ucapan terima kasih

Ucapan terimakasih kepada DJP Kanwil Bengkulu dan Lampung atas bantuannya dalam fasilitasnya, Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan SMA/SMK Yadika Bandar Lampung atas fasilitas yang disediakan, Ketua Yayasan STIE GENTARAS RD. Antonius Untoro dan Ketua STIE GENTARAS Sr. M. Lydia Sumiyati, FSGM.

Referensi

- Anisa, R., & Suprajitno, D. (2020). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan Efiling Bagi Wajib Pajak Di Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2, 596–609.
- Bassey, E., Amobi, B. N., & Okorie, A. N. (2022). *Choice of location for Foreign Direct Investment by multinational corporations : Does tax burden matter ?* 3(4), 349–358.

- Basuki, & Parwoto. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis. In *Государственная Служба*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Daryatno, B. A. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan e-filing pada wajib pajak orang pribadi di Jakarta Barat. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1, 97–106.
- Davis, Fred. D., (1989), Perceived Usefulness, Perceive Ease of Use, and User Acceptance Information Technology Usefulness, *MIS Quarterly*, 13(3).
- Jessica, O., Kastolani, Y., & Ardiyanto, M. D. (2013). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dan Pemeriksaan Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan. *Journal Of Accounting*, 6, 1–10.
- Kastolani, O. J. Y., & Ardiyanto, M. D. (2017). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dan Pemeriksaan Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–10.
- Maulita, D., & Sefty Framita, D. (2021). Pengaruh pajak tangguhan dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(2), 139–150. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i2.205>
- Natalia, K., Ompusunggu, A. P., & Sarwono, J. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Aaaterhadap Penggunaan E-Filing Dan Dampaknya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Gambir Tiga (Survei Pada Kpp Pratama Gambir Tiga Periode April-Juli 2017). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3, 186–197.
- Nurjannah. (2017). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan, Kecepatan, Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan Fasilitas E-Filing Sebagai Sarana Penyampaian Spt Masa Secara Online Dan Realtime Bagi Wajib Pajak Badan Di Dumai. *Jom Fekon*, 4, 1828–184.
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan Teori & Kasus*. Salemba Empat.
- Rifqiyati, R., Masripah, M., & Miftah, M. (2021). Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, dan Tunneling Incentive terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(3), 167–178. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i3.214>
- Saripah, & Putri, A. A. (2016). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Risiko Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Pekanbaru Tampan Tahun 2015. *Akuntansi Dan Ekonomika*, 6, 134–149.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta CV.
- Sujarweni. (2019). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustkabar Press.
- Wangsa, R., & Harahap, B. (2020). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kepuasan Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Di Kota Batam. *Jurnal Emba*, 8, 903–912.
- Widyastuti, I. P., & Indriyana, L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi*, 7, 129–134.
- Winarno. (2018). *Metode Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. UM Press.